

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari hidup sehat masyarakat. Banyak pilihan untuk mencapai hidup sehat dengan berolahraga. Di Indonesia sendiri salah satu cabang olahraga yang populer selain sepakbola adalah futsal. Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit demi sedikit mulai melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki. Perbedaan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, berat bola dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan dalam futsal. Menurut Lhaksana, (2011: 13) permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola. Futsal sendiri diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Ota Montevideo, Uruguay pada tahun 1930.

Seperti halnya olahraga futsal juga memiliki teknik dasar. Teknik dasar sangat penting untuk menunjang sebuah performa atlet atau pemain. Dalam salah satu kursus lisensi yang diselenggarakan di Yogya, Instruktur Efraim mengatakan ada perbedaan mengenai teknik dasar antara sepakbola dan futsal. Dalam keterangannya tersebut disebutkan bahwa heading tidak termasuk dalam teknik dasar futsal. Terdapat 5 teknik dasar yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, distribusi

(*goalkeeping*) serta *shooting*. Salah satu teknik dasar yang sangat penting adalah *shooting*. Teknik *passing*, *control* dan *dribbling* memang merupakan teknik yang sering dilakukan saat pertandingan tetapi sehebat apapun permainan futsal, mencetak gol tetap menjadi tujuan utama. Dan teknik terakhir dalam proses mencetak gol adalah *shooting*. Semakin banyak mencetak gol maka semakin besar peluang menang, maka semakin dekat dengan prestasi. Menurut Lhaksana, (2011: 17) *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Hal ini disebabkan karena seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan.

Menjadi pemain futsal yang hebat tidaklah mudah. Dibutuhkan suatu usaha yang keras dan terus menerus yaitu dengan latihan. menurut Giri Wiarto (2013:153) setiap latihan haruslah memiliki tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran latihan harus diselaraskan dengan perkembangan usia pada atlet. Sehingga hal yang paling penting diketahui seorang pelatih adalah menerapkan sebuah program latihan kepada kelompok pemain ataupun atlet dengan usia yang tepat. Akan sangat merugikan jika sebuah program latihan untuk atlet dewasa diperuntukkan kepada atlet usia dini. Maka dari itu begitu pentingnya seorang pelatih memahami pengetahuan tentang kelompok usia pada atlet atau pemain. Pengertian dasar mengenai atlet itu sendiri juga harus diketaui oleh para pelatih. Menurut Sukadiyanto (2005:57), karakteristik mengenai tujuan latihan dan kesiapan anak pada usia 11 sampai 13 tahun adalah pengayaan keterampilan gerak,

penyempurnaan teknik dan persiapan untuk meningkatkan latihan. Sedangkan pada usia 14 sampai 18 tahun yaitu mengenai peningkatan latihan, memasuki latihan khusus sesuai cabang olahraga yang digeluti serta frekuensi kompetisi harus diperbanyak.

Pada kenyataannya banyak pelatih yang tidak memahami hal tersebut di atas sehingga banyak pula program yang tidak sesuai dengan karakter pemain pada usia tertentu, sehingga tidak mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengembangan model latihan teknik *shooting* cabang olahraga futsal usia remaja Umur 13-15 Tahun”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat dipahami dengan baik serta mengingat terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan, terbatas pada:

- a. Fokus penelitian ini tentang Pengembangan Model latihan teknik *shooting* cabang olahraga futsal.
- b. Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.
- c. Subjek penelitian ini dikhususkan untuk atlet futsal

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengembangan model latihan *shooting* futsal untuk usia remaja umur 13-15 tahun?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui apakah pengembangan model latihan *shooting* meningkatkan hasil *shooting* untuk untuk usia remaja umur 13-15 tahun”.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Meningkatkan tambahan pengalaman dan kekreatifan dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan dalam menyampaikan materi teknik *shooting* cabang olahraga futsal.

3. Untuk Atlet Usia Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi atlet usia remaja dalam meningkatkan teknik shooting dan meningkatan hasil latihan *shooting*.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Hasil produk dalam penelitian ini berupa pengembangan model latihan teknik *shooting* cabang olahraga futsal usia remaja.
2. Pengembangan model latihan teknik *shooting* cabang olahraga futsal usia remaja ini memiliki tujuan memperbaiki teknik *shooting* atlet sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil latihan atlet.
3. Pengembangan model latihan *shooting* cabang olahraga futsal usia remaja berisi tentang variasi *shooting* 1 sampai 10 gerakan.
4. Pengembangan model latihan *shooting* cabang olahraga futsal usia remaja menggunakan media bola futsal dan *cont* sebagai alat bantu latihan berupa bola dan cons.